

Laporan Kinerja Bulanan

SECURE MONEY RUPIAH - FEBRUARI 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

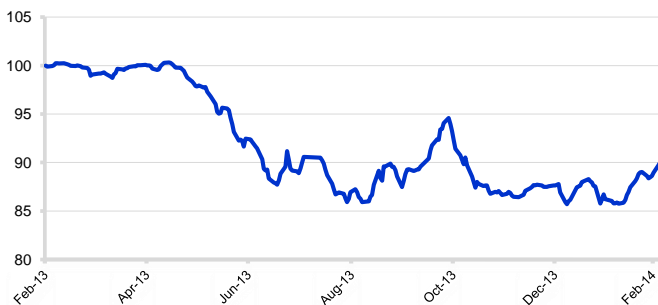
Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	221.7470
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

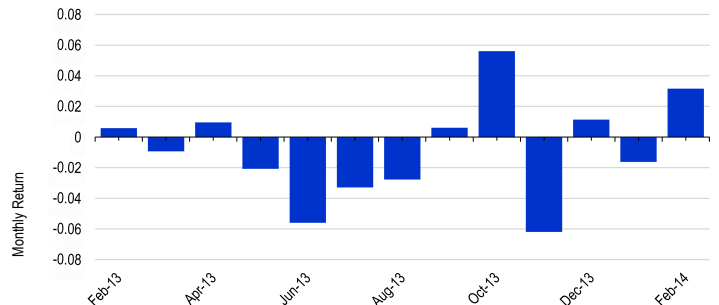
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
Adira 2014	FR0059	Efek Bersifat Utang	: 94.42%
FR0031	FR0061	Pasar Uang	: 5.58%
FR0040	FR0070		
FR0042	FR0071		
FR0047	ORI010		

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Secure Money



Kinerja Secure Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	3.16%	2.65%	-11.05%	1.50%	181.92%
Tolok Ukur**	2.82%	2.80%	-7.60%	1.25%	82.38%

** Mulai Jan 2013 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan]. Pada Periode sebelum Jan-2013, tolok ukur yang digunakan adalah SPN

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja positif selama bulan Februari 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja HSBC Bond Index (+3.59% dibandingkan bulan Januari 2014). Transaksi berjalan pada bulan Januari 2014 membukukan defisit sebesar USD 0.4 milyar dibandingkan dengan surplus sebesar USD 1.5 milyar pada bulan Desember 2013. Defisit ini merupakan defisit pertama kali sejak bulan September 2013. Ekspor mengalami penurunan setelah adanya larangan ekspor biji besi diberlakukan efektif Januari 2014 (turun 5.8% YoY); impor juga mengalami penurunan 3.5% YoY pada periode yang sama. Inflasi di bulan Februari 2014 sebesar 0.26% MoM (7.8% YoY), mengalami penurunan dari sebelumnya 1.07% MoM pada bulan Januari 2014. Inflasi inti sebesar 4.57% YoY pada bulan Februari 2014 dibandingkan 4.53% YoY pada bulan Januari 2014. Di pasar obligasi, partisipasi investor asing meningkat ke level IDR 345,14 triliun (naik IDR 16.49 triliun) atau sekitar 33.48% dari total kepemilikan obligasi pemerintah per akhir Februari 2014. Penguatan nilai tukar Rupiah memberi dukungan tambahan ke pasar obligasi. Secara umum, kurva imbal hasil obligasi pemerintah bergerak turun dibandingkan bulan Januari 2014. Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level 7.5%. Rupiah terapresiasi di level 11,634.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : 29 Oktober 2001
Mata Uang : IDR
Total Dana Kelolaan : 418,393,281.84

Periode Valuasi : Harian
Biaya Awal (Single) : 5.00%
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.